

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Auditor dipercaya oleh pemakai laporan keuangan untuk mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Kepercayaan yang diberikan oleh pemakai laporan keuangan, menuntut auditor harus memperhatikan kualitas hasil auditnya. Sebab, kualitas audit memengaruhi pengambilan keputusan yang diperlukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal suatu perusahaan. Namun, seiring banyaknya kasus-kasus yang terjadi membuat kualitas auditor semakin dipertanyakan oleh publik. Banyak perusahaan yang gulung tikar dan dikaitkan oleh kegagalan auditor dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, di bawah ini disajikan tabel 1.1. Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta yang terdaftar di OJK.

Tabel 1.1. Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta Tahun 2021

DKI JAKARTA				
No.	Kota	Jumlah KAP	Jumlah Auditor	
			L	P
1	Jakarta Pusat	60	185	68
2	Jakarta Timur	51	91	17
3	Jakarta Selatan	102	300	90
4	Jakarta Barat	36	55	15
5	Jakarta Utara	26	35	13
	Total	275	666	203

Berdasarkan tersebut tabel di atas bahwa jumlah KAP di DKI Jakarta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 275 KAP, dari 275 KAP diperoleh jumlah populasi Auditor keseluruhan berjumlah 805 dengan Auditor laki-laki sebanyak 666 orang dan Auditor perempuan sebanyak 203 orang.

Anggara dan Murti (2019:7) tidak semua auditor dapat melakukan tugasnya dengan baik dan masih ada beberapa akuntan public yang melakukan kesalahan. Untuk itu dalam mendapatkan kualitas audit yang baik, diperlukan beberapa faktor yang memengaruhi seperti kompleksitas tugas dan tekanan

anggaran waktu. Faktor gender juga bisa dibidang menjadi salah satu faktor level individu yang turut memengaruhi kualitas audit dalam pemberian opini pada tingkat kompleksitas tugas dan tekanan-tekanan baik tekanan waktu maupun tekanan emosional (Kurnia *et al.*, 2014).

Pada pembahasan ini, peneliti ingin mengetahui kompleksitas tugas, tekanan anggaran waktu, dan gender. Jadi, kompleksitas tugas menurut peneliti Anggara dan Murti (2019) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, Aruan *et al* (2019) menyatakan kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Pratomo (2016) yang menyimpulkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Selanjutnya Anggara dan Murti (2019) dinyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Pratomo (2016) yaitu tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sedangkan Maulana (2019) yang menunjukkan bahwa gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun, perbedaan hasil ditunjukkan oleh Wiguna *et al* (2018) yang menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kualitas audit.

Isu akhir-akhir ini tentang meningkatnya jumlah auditor wanita di Indonesia secara pesat pada masa kini membuat gender menarik untuk diteliti. Tidak hanya menjabat sebagai auditor junior tetapi juga banyak dari wanita yang menjabat sebagai senior, manajer, bahkan partner dalam suatu KAP. Hal tersebut tidak terlepas dari pandangan masyarakat tentang kasus kegagalan audit, di mana seorang auditor pria tidaklah skeptisme dalam menunjukkan bukti-bukti yang akan diberikan kepada klien sehingga opini yang diserahkan kurang tepat.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian dan perbedaan tempat penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan variabel tersebut. Khusus dalam skripsi ini variabel yang dipilih adalah kompleksitas tugas, tekanan anggaran waktu, dan gender. Penelitian akan dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta pada periode 2020 (November-Desember) saat masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memutuskan mengambil judul “**Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, dan Gender Terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut di atas, maka masalahnya dapat perumusan dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kualitas audit?
- 2) Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit?
- 3) Apakah gender berpengaruh terhadap kualitas audit?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh Peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh:

- 1) Kompleksitas tugas terhadap kualitas audit.
- 2) Tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.
- 3) Gender terhadap kualitas audit.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diberikan oleh penulis atas penelitian yang dilakukan antara lain:

- 1) Bagi ilmu pengetahuan  
Memberikan sebuah kontribusi yang berupa pemahaman dalam wawasan mengenai kualitas audit dari segi pengetahuan serta kajian tentang kompleksitas tugas, tekanan anggaran waktu, dan gender.
- 2) Bagi regulator  
Regulator atau Pembuat Kebijakan sebagai bahan dalam memformulasikan pola dan kebijakan-kebijakan pembinaan, pendidikan dan pelatihan kepada Auditor dalam melakukan pemeriksaan dan pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku khusus

Penelitian ini bermanfaat untuk Kantor Akuntan Publik supaya memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan kualitas audit yang dihasilkan dari laporan audit dan dapat menjadi suatu bahan pertimbangan evaluasi bagi para auditor tanpa pandang tinggi rendahnya jabatan, sehingga dapat meningkatkan sebuah kualitas audit yang sangat amat baik.

**3) Bagi investor**

Penelitian ini bermanfaat bagi investor karena dapat menjadi acuan apakah para investor akan menanamkan dana kepada perusahaan dengan memberikan sebuah indikator atau alat ukur yakni kualitas audit, sehingga investor memiliki tingkat kepercayaan yang lebih terhadap perusahaan yang akan diberikan dananya.